

ABSTRAK

PENGARUH ALKOHOL TERHADAP ANESTESIA

DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Alkohol merupakan substansi yang paling banyak digunakan di dunia, dan tidak ada obat lain yang dipelajari sebanyak alkohol. Dari segi kimiawi, alkohol merupakan suatu senyawa kimia yang mengandung gugus OH. Alkohol bersifat depresan terhadap system saraf pusat dengan menghambat aktivitas neuronal. Ini berakibat hilangnya kendali diri dan mengarah kepada keadaan membahayakan diri sendiri maupun orang disekitarnya. Tujuan umum penulisan skripsi ini adalah mengetahui tentang pengaruh alkohol terhadap anestesia ditinjau dari Kedokteran dan Islam, sedangkan tujuannya mengetahui komplikasi alkohol terhadap tindakan anestesia, mengetahui pandangan kedokteran mengenai pengaruh alkohol terhadap berbagai sistem di tubuh manusia dan mengetahui pandangan Islam mengenai pengaruh alkohol terhadap anestesia. Alkohol bersifat depressan terhadap system saraf pusat dengan menghambat aktivitas neuronal. Ini berakibat hilangnya kendali diri dan mengarah kepada keadaan membahayakan diri sendiri maupun orang disekitarnya. Pasien dengan riwayat penggunaan alkohol yang akan menjalani operasi harus mendapatkan perhatian yang lebih dari dokter spesialis anestesi maupun dari dokter bedah, sehingga kemungkinan terjadinya komplikasi yang berbahaya dapat di cegah atau ditangani dengan segera. Hal ini sesuai dengan prinsip dalam ajaran Islam "*Jangan membuat mudharat pada diri sendiri dan pada orang lain*". Untuk kalangan medis di Indonesia mungkin dapat memulai menaruh perhatian pada masalah Pengaruh alkohol terhadap anestesia dengan memberikan penjelasan kepada para pasien dengan sejelas-jelasnya dan selalu mengikuti perkembangan informasi yang terkait dengan masalah lingkungan tersebut